

Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan

Sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan meliputi sub-sektor pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan, konstruksi, pertambangan non-migas, serta penggalian. Sub-sektor kehutanan dan pertambangan migas tidak termasuk ke dalam sektor ini. Sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan mengalami pertumbuhan sebesar 5,2% berdasarkan data historis tahun 2004. Proyeksi sektor ini dianggap tidak berhubungan dengan kegiatan perkebunan untuk produksi bahan bakar nabati.

Level 1

Level 1 mengasumsikan sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan tumbuh dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 4,15% hingga tahun 2050. Laju pertumbuhan ini lebih rendah daripada data historis karena sektor pertanian mengalami penurunan pangsa dibandingkan kedua sektor lainnya akibat harga sumber daya panen yang semakin tidak kompetitif.

Level 2

Level 2 mengasumsikan pertumbuhan rata-rata sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan sebesar 4,75% yang didukung oleh pertumbuhan sub-sektor perkebunan terutama kelapa sawit untuk bahan pangan dan tanaman perkebunan lainnya. Sektor konstruksi semakin bertumbuh seiring dengan pertumbuhan perekonomian.

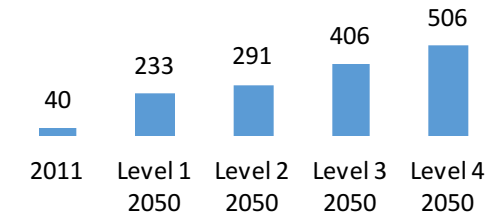
Level 3

Level 3 mengasumsikan pertumbuhan sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan sebesar 5,65% yang didukung oleh pertumbuhan sub-sektor konstruksi dan pertambangan yang semakin tinggi dibandingkan dengan sektor pertanian pada level 2.

Level 4

Level 4 mengasumsikan pertumbuhan sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan sebesar 6,25% dikarenakan pertumbuhan ekonomi semua sektor tumbuh seiring dengan pertumbuhan pangsa sektor konstruksi dan pertambangan yang semakin besar.

TWh/tahun dengan asumsi level 1 untuk 'intensitas energi sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan'



Sumber <http://bisnis.liputan6.com/read/656271/sektor-tambang-loyo-ekonomi-ri-kuartal-ii-tumbuh-di-bawah-6>;
<http://www.karanganyarkab.go.id/20101227/potensi-pertanian/>